

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan,<sup>1</sup> yaitu di Tenun Troso UD. Makmur Jepara Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis mengamati tentang Analisis Perencanaan Pengembangan Usaha dalam Perspektif Proses Bisnis Internal. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.<sup>3</sup>

##### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Tenun Troso UD. Makmur Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 34.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hal. 63.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 22.

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik Tenun Troso UD. Makmur Jepara.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>7</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai tempat. Nanang (2011) menyatakan bahwa bagi seorang peneliti, tidak ada alasan untuk tidak menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Data sekunder memang dapat diposisikan sebagai data primer namun dapat juga diposisikan sebagai data sekunder, artinya data primer diambil dari

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91.

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 112.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 91.

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, hal. 113.

sumber lain.<sup>8</sup> Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut, misalnya: dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha di Tenun Troso UD. Makmur Jepara.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.<sup>10</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode wawancara**

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>11</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Rajagrafindo, Jakarta, 2010, hal. 128.

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal. 42.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 61.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 113.

untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering –juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>12</sup>

Sedangkan wawancara yang terstruktur merupakan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lebih terstruktur berdasarkan apa yang telah didapatkan dari responden yang dilakukan setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan. Sementara itu, wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen tertulis alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pemilik Tenun Troso UD. Makmur Jepara, dan karyawan Tenun Troso UD. Makmur Jepara tentang Analisis Perencanaan Pengembangan Usaha dalam Perspektif Proses Bisnis Internal.

## 2. Metode observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hal. 153.

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal. 181.

diselidiki.<sup>14</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai setiap kegiatan yang ada di Tenun Troso UD. Makmur Jepara tentang Analisis Perencanaan Pengembangan Usaha dalam Perspektif Proses Bisnis Internal, untuk mendapatkan data yang lengkap.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.<sup>15</sup> Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.<sup>16</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

## G. Teknik Kredibilitas Data

Dalam analisis uji kredibilitas data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 136.

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 195.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hal. 192.

akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Trianggulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :
  - a. Trianggulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
  - b. Trianggulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Peneliti menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam.
  - c. Trianggulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Peneliti akan melaksanakan penelitian tujuh kali pertemuan dalam satu minggu untuk mengaplikasikan penelitian yang akan dilakukan<sup>17</sup>
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
5. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 103-104.

<sup>18</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94-95.

## H. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>19</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model *Miles dan Huberman*. *Miles dan Huberman* sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 428.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 430.

dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data perencanaan pengembangan usaha Tenun Troso UD. Makmur Jepara yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.<sup>21</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat coding data yang memuat isi tentang perencanaan strategi pengembangan usahan kain tenun ikat troso yang bersumber dari data melalui observasi, wawancara, dokumentasi di Tenun Troso UD. Makmur Jepara.

## 3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang Analisis Perencanaan

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal. 431-432.



Pengembangan Usaha Tenun Troso UD. Makmur Pecangaan Jepara, sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan.

